

Penggunaan Aplikasi Mobile Edukasi Keuangan: Mempermudah Akses Informasi dan Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat

PA Andiena Nindya Putri^{1*}, Gayatri Nahdiyah Husen², Budi Prijanto³, Kurniasih Setyagustina⁴, Pandu Adi Cakranegara⁵

¹ ITB Stikom Bali, Bali, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Kupang, Kupang, Indonesia

³ Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

⁴ Institut Agama Islam SMQ Bangko, Merangin, Indonesia

⁵ Universitas Presiden, Bekasi, Indonesia

*corresponding author: dinaputri1991@gmail.com

Received 05-04-2024

Revised 21-04-2024

Accepted 24-04-2024

ABSTRAK

Literasi keuangan yang rendah menjadi masalah sosial yang perlu ditangani dengan solusi inovatif. Penggunaan aplikasi mobile dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di ITB Stikom Bali pada November 2023 memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman keuangan masyarakat. Melalui aplikasi ini, informasi keuangan menjadi lebih mudah diakses, sementara konten edukasi yang interaktif meningkatkan minat belajar. Fitur kalkulator investasi, pelacak pengeluaran, dan notifikasi pasar keuangan juga mendukung praktik keuangan yang bijaksana. Meskipun demikian, tantangan keamanan data dan aksesibilitas perlu terus diatasi. Kolaborasi antara lembaga keuangan, pemerintah, dan penyedia teknologi menjadi kunci untuk memaksimalkan dampak positif aplikasi mobile dalam meningkatkan literasi keuangan secara menyeluruh.

Kata kunci: Aplikasi Mobile; Edukasi Keuangan; Literasi Keuangan.

ABSTRACT

Low financial literacy presents a social challenge that requires innovative solutions. The use of mobile applications in community engagement activities at ITB Stikom Bali in November 2023 significantly contributed to enhancing the financial understanding of the community. Through these applications, financial information became more accessible, while interactive educational content increased engagement. Features such as investment calculators, expense trackers, and financial market notifications also support prudent financial practices. However, challenges related to data security and accessibility need ongoing attention. Collaboration among financial institutions, governments, and technology providers is key to maximizing the positive impact of mobile applications in enhancing financial literacy comprehensively.

Keywords: Mobile Applications; Financial Education; Financial Literacy.

PENDAHULUAN

Peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu fokus utama dalam upaya mengembangkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, investasi, pengelolaan hutang, dan perencanaan keuangan jangka panjang (Swiecka et al., 2020; Zaimovic et al., 2023; Culebro-Martínez et al., 2024).

Dengan literasi keuangan yang baik, masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan membangun kestabilan finansial dalam jangka waktu yang lebih lama (Prado *et al.*, 2022). Hal ini penting mengingat peran keuangan yang sangat menentukan dalam kehidupan sehari-hari individu dan masyarakat secara luas.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi keuangan adalah melalui pemanfaatan teknologi, khususnya aplikasi mobile (Amnas *et al.*, 2024). Aplikasi mobile telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan modern, memungkinkan akses yang mudah dan cepat terhadap berbagai informasi dan layanan (Iakovets *et al.*, 2023). Dalam konteks literasi keuangan, aplikasi mobile dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menyediakan edukasi keuangan yang terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Penggunaan aplikasi mobile untuk edukasi keuangan telah menjadi tren yang semakin populer dan terbukti memberikan manfaat yang signifikan (Li *et al.*, 2022; Kuchciak & Wiktorowicz, 2021; Nguyen, 2022). Berbagai penelitian telah mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi mobile dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan masyarakat, terutama di kalangan milenial yang cenderung lebih akrab dengan teknologi digital (Sharabati *et al.*, 2022). Melalui fitur-fitur interaktif, konten edukasi yang disajikan dalam aplikasi mobile dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman individu, memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Namun, meskipun potensi positif yang dimiliki, penggunaan aplikasi mobile untuk edukasi keuangan juga menghadapi beberapa tantangan (Bermeo-Giraldo *et al.*, 2023). Salah satunya adalah keamanan data, di mana perlindungan informasi pribadi pengguna menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi tersebut tetap terjaga (Kurniawan *et al.*, 2023). Selain itu, aksesibilitas teknologi juga menjadi faktor penentu dalam efektivitas penggunaan aplikasi mobile untuk edukasi keuangan, terutama di daerah-daerah yang masih terbatas akses internet dan infrastruktur teknologi yang memadai. Dalam konteks inovasi dan pengembangan teknologi, peran pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia layanan teknologi menjadi krusial dalam memastikan bahwa penggunaan aplikasi mobile untuk edukasi keuangan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah keterlibatan masyarakat, khususnya dengan pendekatan literature review. Proses tersebut melibatkan beberapa langkah spesifik untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis artikel-artikel yang relevan tentang penggunaan aplikasi mobile dalam edukasi keuangan. Pertama-tama, sumber informasi yang relevan seperti jurnal akademik, buku, laporan riset, dan publikasi terkait lainnya yang membahas penggunaan aplikasi mobile dalam edukasi keuangan diidentifikasi. Artikel-artikel

kemudian dipilih berdasarkan kriteria seperti keakuratan, kebaruan, relevansi, dan kehandalan informasi.

Data dari artikel-artikel yang dipilih dikumpulkan dan diorganisir sesuai dengan tema penggunaan aplikasi mobile dalam edukasi keuangan. Analisis komprehensif dilakukan untuk mengidentifikasi temuan penting, pola, tren, dan kontribusi terkait penggunaan aplikasi mobile untuk meningkatkan literasi keuangan. Temuan tersebut menjadi dasar struktur artikel jurnal, meliputi pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan.

Metode *literature review* bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan, manfaat, tantangan, dan implikasi penggunaan aplikasi mobile dalam meningkatkan literasi keuangan. Dengan pendekatan ini, artikel jurnal ini berharap dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan masyarakat, terutama di era digital yang terus berkembang pesat.

HASIL KEGIATAN

Identifikasi Tren Penggunaan Aplikasi Mobile dalam Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil *literature review*, teridentifikasi bahwa tren penggunaan aplikasi mobile dalam literasi keuangan semakin meningkat, terutama di kalangan generasi milenial dan generasi Z. Hal ini didukung oleh kemudahan akses informasi, interaktivitas, dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh aplikasi mobile dalam menyediakan edukasi keuangan. Studi yang dilakukan oleh Bermeo-Giraldo et al., (2023) menyatakan bahwa aplikasi mobile menjadi salah satu alat yang paling populer digunakan oleh generasi muda untuk memperoleh informasi keuangan dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih efisien. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ngubelanga & Duffett (2021) juga menunjukkan bahwa kemudahan akses dan interaktivitas yang ditawarkan oleh aplikasi mobile menjadikannya pilihan utama bagi generasi milenial dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep keuangan.

Manfaat Aplikasi Mobile dalam Meningkatkan Literasi Keuangan

Penggunaan aplikasi mobile dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan. Dari hasil *review literatur*, fitur-fitur seperti kalkulator investasi, pelacak pengeluaran, dan simulasi keuangan telah membantu pengguna dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep keuangan secara langsung. Penelitian yang dilakukan oleh Amnas et al., (2024) menggarisbawahi pentingnya aplikasi mobile dalam membantu individu mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih efisien.

Studi literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile dalam literasi keuangan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab finansial. Hasil penelitian oleh Kang et al., (2024) menunjukkan bahwa aplikasi mobile memberikan

kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Dengan fitur-fitur yang disediakan, pengguna dapat melacak dan menganalisis pola pengeluaran mereka, serta merencanakan investasi secara lebih terukur.

Dalam konteks ini, aplikasi mobile bukan hanya alat praktis untuk mengelola keuangan harian, tetapi juga menjadi sarana efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan masyarakat secara menyeluruh. Hal ini menggambarkan peran penting aplikasi mobile dalam mendukung literasi keuangan yang lebih baik di era digital ini.

Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi Mobile untuk Literasi Keuangan

Penggunaan aplikasi mobile untuk literasi keuangan dihadapkan pada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah keamanan data, di mana penggunaan aplikasi mobile sering kali memerlukan pertukaran informasi sensitif seperti data keuangan. Tantangan ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa kekhawatiran terhadap keamanan data adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kepercayaan pengguna terhadap aplikasi mobile (Zarifis & Fu, 2023).

Selain itu, kepercayaan pengguna terhadap teknologi juga menjadi tantangan yang signifikan. Penelitian oleh Sahi *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa adanya keraguan terhadap keamanan data, kualitas layanan, dan privasi informasi seringkali menjadi hambatan bagi pengguna untuk mengadopsi dan menggunakan aplikasi mobile dengan percaya. Oleh karena itu, penting bagi pengembang aplikasi dan penyedia layanan untuk memperkuat kepercayaan pengguna melalui langkah-langkah yang transparan dan aman.

Selain itu, tantangan aksesibilitas teknologi juga tidak bisa diabaikan, terutama di daerah-daerah yang masih terbatas infrastrukturnya. Menurut penelitian oleh Liu *et al.*, (2023), kesenjangan aksesibilitas teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan dapat membatasi potensi penggunaan aplikasi mobile untuk literasi keuangan di beberapa wilayah. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan infrastruktur digital dan akses internet di daerah-daerah terpencil perlu diperhatikan agar manfaat aplikasi mobile dalam literasi keuangan dapat dirasakan secara merata.

Peran Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Peran pemerintah dan lembaga keuangan memiliki dampak yang signifikan dalam mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi mobile untuk literasi keuangan. Langkah-langkah regulasi yang diperkuat oleh pemerintah menjadi landasan penting untuk menjaga keamanan data pengguna aplikasi mobile. Penelitian oleh Aldboush & Ferdous (2023) menyoroti perlunya regulasi yang jelas dan kuat untuk melindungi data keuangan pengguna, sehingga membangun kepercayaan yang lebih tinggi terhadap aplikasi mobile.



Gambar 1. Foto bersama dengan peserta sosialisasi Penggunaan Aplikasi Mobile Edukasi Keuangan

Selain itu, inisiatif untuk meningkatkan literasi digital masyarakat juga menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan lembaga keuangan. Menurut penelitian oleh Fernández-Otoya et al., (2024), upaya peningkatan literasi digital merupakan langkah strategis dalam mendukung penggunaan aplikasi mobile untuk literasi keuangan yang lebih efektif. Pemerintah dapat memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat terkait penggunaan aplikasi mobile secara bijaksana dan aman.

Dukungan terhadap startup fintech juga menjadi kunci dalam merespons tren penggunaan aplikasi mobile untuk literasi keuangan. Melalui program-program dukungan dan fasilitasi, lembaga keuangan dapat membantu pengembangan aplikasi mobile yang inovatif dan efisien dalam menyediakan layanan literasi keuangan kepada masyarakat luas. Kerjasama yang erat antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku industri fintech akan menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan aplikasi mobile untuk literasi keuangan yang lebih inklusif dan efektif.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui penggunaan aplikasi mobile diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial individu dan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Culebro-Martínez et al., (2024) menemukan bahwa masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka, termasuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan mengelola risiko finansial dengan lebih baik. Menurut Diantaris & Tammy (2024) pendidikan keuangan merupakan komponen kritis dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan, memberdayakan pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan masyarakat yang lebih adil. Pendidikan keuangan juga mempermudah individu dan keluarga untuk membuat keputusan yang informatif, mengatasi siklus kemiskinan, serta menghadapi masa depan dengan lebih mantap dan stabil.



Gambar 2. Sosialisasi Literasi keuangan dengan Masyarakat.

Selain itu, literasi keuangan yang meningkat juga dapat membantu individu dan keluarga untuk lebih efektif mengelola anggaran, mengurangi utang yang tidak produktif, dan meningkatkan kemampuan untuk merencanakan masa depan finansial yang lebih stabil. Penelitian oleh Mustafa *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki tingkat tabungan yang lebih tinggi dan lebih siap menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga.

Dengan demikian, penggunaan aplikasi mobile sebagai sarana untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan keluarga secara keseluruhan. Hal ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan yang lebih luas dan inklusif, serta dukungan terhadap inisiatif-inisiatif yang memperkuat literasi keuangan di semua lapisan masyarakat.

Kolaborasi antara Pemerintah, Lembaga Keuangan, dan Pengembang Aplikasi

Kolaborasi yang erat antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pengembang aplikasi mobile menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan aplikasi mobile untuk literasi keuangan (Ng *et al.*, 2024). Sinergi ini dapat memperkuat infrastruktur digital dengan menyediakan akses yang lebih luas dan cepat kepada masyarakat dalam menggunakan aplikasi mobile untuk keperluan keuangan mereka. Selain itu, kolaborasi ini juga dapat meningkatkan keamanan dan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi mobile, dengan menerapkan standar keamanan data yang tinggi dan transparansi dalam pengelolaan informasi keuangan pengguna.



Gambar 3. Pemaparan materi kolaborasi antara Pemerintah, Lembaga Keuangan, dan Pengembang Aplikasi

Dengan adanya kolaborasi ini, pemerintah dapat memberikan regulasi yang mendukung perkembangan aplikasi mobile untuk literasi keuangan, seperti mengatur standar keamanan data dan memberikan insentif bagi pengembang aplikasi yang berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Lembaga keuangan juga dapat berperan dalam menyediakan dukungan finansial dan pengetahuan keuangan yang mendalam, serta berkolaborasi dengan pengembang aplikasi untuk mengembangkan fitur-fitur yang bermanfaat bagi pengguna.

Pengembang aplikasi, di sisi lain, dapat mengambil peran aktif dalam menghasilkan konten edukasi keuangan yang relevan dan bermanfaat bagi pengguna, serta terus melakukan inovasi dalam pengembangan teknologi aplikasi mobile untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pasar yang berkembang. Dengan demikian, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pengembang aplikasi menjadi pilar utama dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui penggunaan aplikasi mobile.

Tantangan dan Peluang ke Depan

Seiring dengan terus berkembangnya teknologi, tantangan dan peluang terkait penggunaan aplikasi mobile untuk literasi keuangan juga akan terus berubah. Salah satu tantangan utama yang perlu diatasi adalah keamanan data, di mana peran pemerintah dan lembaga keuangan menjadi krusial dalam menjaga privasi dan keamanan informasi pengguna aplikasi. Selain itu, aksesibilitas teknologi juga menjadi tantangan, terutama di daerah-daerah yang masih terbatas infrastruktur digitalnya.

Di sisi lain, peluang untuk inovasi terbuka luas. Pengembang aplikasi dapat memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) untuk meningkatkan pengalaman pengguna, seperti penggunaan chatbot untuk layanan pelanggan atau analisis data untuk memberikan saran investasi yang lebih cerdas (Zheng et al., 2024). Selain itu, peluang untuk meningkatkan inklusivitas keuangan juga besar, di mana aplikasi mobile dapat digunakan sebagai alat untuk menyediakan

layanan keuangan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat yang sebelumnya sulit terjangkau oleh layanan tradisional.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami dinamika dan evolusi penggunaan aplikasi mobile dalam mendukung literasi keuangan masyarakat ke depannya. Penting bagi semua pihak terkait, mulai dari pemerintah, lembaga keuangan, pengembang aplikasi, hingga masyarakat umum, untuk terus berkolaborasi dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada demi menciptakan ekosistem yang mendukung literasi keuangan yang lebih baik dan inklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan *literature review* tentang penggunaan aplikasi mobile dalam edukasi keuangan, disimpulkan bahwa aplikasi mobile memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Tren penggunaan aplikasi mobile terus meningkat, terutama di kalangan generasi muda, dan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan.

Meskipun demikian, tantangan terkait dengan keamanan data, aksesibilitas, dan kepercayaan pengguna terhadap teknologi juga perlu diatasi secara komprehensif. Ini mencakup perlindungan data pengguna yang lebih kuat, upaya untuk meningkatkan infrastruktur teknologi di daerah-daerah terpencil, dan pendekatan edukasi yang membangun kepercayaan pengguna terhadap aplikasi mobile untuk literasi keuangan.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, lembaga keuangan, pengembang aplikasi, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan aplikasi mobile dalam literasi keuangan. Dengan mengatasi tantangan tersebut dan terus mendorong inovasi, aplikasi mobile dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan masyarakat secara menyeluruh.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan lembaga keuangan perlu meningkatkan regulasi terkait keamanan data dalam penggunaan aplikasi mobile untuk literasi keuangan.
2. Pengembang aplikasi mobile perlu terus mengembangkan fitur-fitur yang interaktif, edukatif, dan mudah digunakan bagi pengguna dengan berbagai tingkat pemahaman keuangan.

3. Peningkatan literasi digital masyarakat perlu diintensifkan melalui program-program edukasi yang dapat diakses secara luas, terutama di daerah-daerah dengan aksesibilitas teknologi yang terbatas.
4. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, pengembang aplikasi, dan lembaga pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem yang mendukung penggunaan aplikasi mobile untuk literasi keuangan.
5. Penelitian dan inovasi terus dilakukan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang-peluang baru dalam penggunaan teknologi mobile untuk literasi keuangan yang lebih inklusif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldboush, H. H. H., & Ferdous, M. (2023). Building Trust in Fintech: An Analysis of Ethical and Privacy Considerations in the Intersection of Big Data, AI, and Customer Trust. *International Journal of Financial Studies*, 11(3), 90. <https://doi.org/10.3390/ijfs11030090>
- Amnas, M. B., Selvam, M., & Parayitam, S. (2024). FinTech and Financial Inclusion: Exploring the Mediating Role of Digital Financial Literacy and the Moderating Influence of Perceived Regulatory Support. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3), 108. <https://doi.org/10.3390/jrfm17030108>
- Bermeo-Giraldo, M. C., Valencia-Arias, A., Palacios-Moya, L., & Valencia, J. (2023). Adoption of Fintech Services in Young Students: Empirical Approach from a Developing Country. *Economies*, 11(9), 226. <https://doi.org/10.3390/economies11090226>
- Culebro-Martínez, R., Moreno-García, E., & Hernández-Mejía, S. (2024). Financial Literacy of Entrepreneurs and Companies' Performance. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2), 63. <https://doi.org/10.3390/jrfm17020063>
- Culebro-Martínez, R., Moreno-García, E., & Hernández-Mejía, S. (2024). Financial Literacy of Entrepreneurs and Companies' Performance. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2), 63. <https://doi.org/10.3390/jrfm17020063>
- Diantaris, M. T. A., & Tammy, B. (2024, February 5). The Importance of Financial Education in Building Sustainable Communities. *The Journals*. Retrieved from <https://journals.net/the-importance-of-financial-education-in-building-sustainable-communities/>
- Fernández-Otoya, F., Cabero-Almenara, J., Pérez-Postigo, G., Bravo, J., Alcázar-Holguin, M. A., & Vilca-Rodríguez, M. (2024). Digital and Information Literacy in Basic-Education Teachers: A Systematic Literature Review. *Education Sciences*, 14(2), 127. <https://doi.org/10.3390/educsci14020127>
- Iakovets, A., Balog, M., & Židek, K. (2023). The Use of Mobile Applications for Sustainable Development of SMEs in the Context of Industry 4.0. *Applied Sciences*, 13(1), 429. <https://doi.org/10.3390/app13010429>

- Kang, G.-L., Park, C.-W., & Jang, S.-H. (2024). A Study on the Impact of Financial Literacy and Digital Capabilities on Entrepreneurial Intention: Mediating Effect of Entrepreneurship. *Behavioral Sciences*, 14(2), 121. <https://doi.org/10.3390/bs14020121>
- Kuchciak, I., & Wiktorowicz, J. (2021). Empowering Financial Education by Banks—Social Media as a Modern Channel. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(3), 118. <https://doi.org/10.3390/jrfm14030118>
- Kurniawan, Y., Santoso, S. I., Wibowo, R. R., Anwar, N., Bhutkar, G., & Halim, E. (2023). Analysis of Higher Education Students' Awareness in Indonesia on Personal Data Security in Social Media. *Sustainability*, 15(4), 3814. <https://doi.org/10.3390/su15043814>
- Li, G., Zhang, X., & Zhang, G. (2022). To Use or Not to Use: It Is a Question—An Empirical Study on the Adoption of Mobile Finance. *Sustainability*, 14(17), 10516. <https://doi.org/10.3390/su141710516>
- Liu, J., Puah, C.-H., Arip, M. A., & Jong, M.-C. (2023). Impacts of Digital Financial Inclusion on Urban–Rural Income Disparity: A Comparative Research of the Eastern and Western Regions in China. *Economies*, 11(11), 282. <https://doi.org/10.3390/economies11110282>
- Méndez Prado, S. M., Zambrano Franco, M. J., Zambrano Zapata, S. G., Chiluiza García, K. M., Everaert, P., & Valcke, M. (2022). A Systematic Review of Financial Literacy Research in Latin America and The Caribbean. *Sustainability*, 14(7), 3814. <https://doi.org/10.3390/su14073814>
- Mustafa, W. M. W., Islam, M. A., Asyraf, M., Hassan, M. S., Royhan, P., & Rahman, S. (2023). The Effects of Financial Attitudes, Financial Literacy and Health Literacy on Sustainable Financial Retirement Planning: The Moderating Role of the Financial Advisor. *Sustainability*, 15(3), 2677. <https://doi.org/10.3390/su15032677>
- Ng, W.-K., Chen, S., Chen, W.-H., Chen, C.-L., & Jiang, J.-L. (2024). Mobile Payment Innovation Ecosystem and Mechanism: A Case Study of Taiwan's Servicescapes. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 19(1), 633-653. <https://doi.org/10.3390/jtaer19010034>
- Ngubelanga, A., & Duffett, R. (2021). Modeling Mobile Commerce Applications' Antecedents of Customer Satisfaction among Millennials: An Extended TAM Perspective. *Sustainability*, 13(11), 5973. <https://doi.org/10.3390/su13115973>
- Nguyen, T. A. N. (2022). Does Financial Knowledge Matter in Using Fintech Services? Evidence from an Emerging Economy. *Sustainability*, 14(9), 5083. <https://doi.org/10.3390/su14095083>

- Sahi, A. M., Khalid, H., Abbas, A. F., Zedan, K., Khatib, S. F. A., & Al Amosh, H. (2022). The Research Trend of Security and Privacy in Digital Payment. *Informatics*, 9(2), 32. <https://doi.org/10.3390/informatics9020032>
- Sharabati, A.-A. A., Al-Haddad, S., Al-Khasawneh, M., Nababteh, N., Mohammad, M., & Abu Ghoush, Q. (2022). The Impact of TikTok User Satisfaction on Continuous Intention to Use the Application. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 125. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030125>
- Swiecka, B., Yeşildağ, E., Özen, E., & Grima, S. (2020). Financial Literacy: The Case of Poland. *Sustainability*, 12(2), 700. <https://doi.org/10.3390/su12020700>
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L., & Nuhic Meskovic, M. (2023). Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Review of Determinants and Recent Trends. *Sustainability*, 15(12), 9358. <https://doi.org/10.3390/su15129358>
- Zarifis, A., & Fu, S. (2023). Re-Evaluating Trust and Privacy Concerns When Purchasing a Mobile App: Re-Calibrating for the Increasing Role of Artificial Intelligence. *Digital*, 3(4), 286-299. <https://doi.org/10.3390/digital3040018>
- Zheng, X., Gildea, E., Chai, S., Zhang, T., & Wang, S. (2024). Data Science in Finance: Challenges and Opportunities. *AI*, 5(1), 55-71. <https://doi.org/10.3390/ai5010004>